

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hipotesis 1 mengatakan bahwa *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dalam masa pandemic. Hal ini dikarenakan investor sudah mempunyai bayangan khusus mengenai investasi tersebut di masa depan yang bisa menghasilkan keuntungan setelah berakhirnya pandemic *covid-19*. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis 1 dapat diterima.
2. Pada penelitian ini hipotesis 2 mengatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dalam masa pandemic. Ternyata didapatkan dari penelitian ini yaitu investor mampu mentoleransi risiko jika mengalami kegagalan namun tidak semua responden memilih untuk berinvestasi pada jenis aset financial melainkan ada responden juga yang memilih berinvestasi pada jenis aset rill. Dalam kondisi pandemic sebagian responden lebih memilih berinvestasi pada aset yang berisiko kecil jika dibandingkan dengan aset yang berisiko tinggi. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 *risk tolerance* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi, maka hipotesis 2 ditolak.
3. Pada penelitian ini hipotesis 3 mengatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi dalam masa pandemic. Hal ini dikarena investor mengambil keputusan berdasarkan keyakinan dan percaya diri untuk mendapatkan keuntungan setelah berakhirnya masa pandemic *covid-19*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 dapat diterima.

4. Pada penelitian ini hipotesis 4 mengatakan bahwa *Experienced regret* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Ternyata didapatkan dari penelitian ini yaitu investor mengambil keputusan investasi tidak berdasarkan pengalaman kerugian pada masa lalu, mereka lebih mempertimbangkan investasi sekarang untuk mendapatkan keuntungan setelah masa *pandemic covid-19* ini berakhir. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis 4 *experienced regret* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, maka hipotesis 4 ditolak.
5. Pada penelitian ini hipotesis 5 mengatakan bahwa income berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden yang memiliki kelebihan dana dalam masa pandemic, mereka memutuskan untuk berinvestasi. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis 5 dapat diterima.

## 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian maka keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian ini lebih berfokus pada investor Surabaya saja, sehingga tidak bisa mengetahui keputusan investasi pada investor yang berada di kota lain.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel yang pada umumnya digunakan dalam meneliti pengambilan keputusan investasi.

## 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil dari penelitian tersebut penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 5.3.1 Saran Akademis

Saran untuk peneliti yang selanjutnya supaya melakukan penelitian pengambilan keputusan dengan menambahkan variabel *loss aversion*. Serta diharapkan supaya peneliti selanjutnya bisa menambahkan jumlah responden yang lebih luas, tidak hanya untuk investor yang berada di kota Surabaya saja tetapi juga untuk investor yang berada di kota lain.

### 5.3.2 Saran Praktis

1. Untuk investor harus lebih meningkatkan *risk tolerance* agar ke depannya mampu mentoleransi risiko jika mengalami kerugian dan bisa melakukan investasi kembali di pasar modal dengan melakukan analisa yang relatif lebih mendalam agar keputusannya bisa sesuai dengan *risk perception*.
2. Untuk investor yang termasuk dalam kategori *locuf of control* yang tinggi maka sebaiknya dapat menguranginya supaya bisa menjadi investor yang rasional dengan tidak selalu mementingkan keuntungan saja tetapi juga bisa berhati-hati terhadap risiko, sebab akan berpengaruh terhadap *risk perception* pada saat mengambil keputusan investasi.
3. Untuk perusahaan dalam memberikan sikap kepada investor agar investor mampu mentoleransi risiko yaitu dengan melihat setiap preferensi dari investor yang berinvestasi pada perusahaannya, apakah investor tersebut termasuk dalam preferensi yang mana. Apakah termasuk dalam preferensi yang menyukai risiko, netral terhadap risiko, atau yang menjauhi risiko sehingga perusahaan bisa membantu investor untuk menentukan produk investasi yang cocok sesuai dengan preferensi investor. Perusahaan juga bisa melakukan hal-hal berikut supaya investor bisa menaikkan *risk tolerance* yaitu dengan memberikan laporan keuangan secara terbuka, memberitahu secara detail mengenai tujuan dari perusahaan dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., dan Lufti, L. (2018). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 21(3), 401–413.
- Alquraan, T., Alqisie, A., Shorafa, A, A. (2016). Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market). *American International Journal of Contemporary Research*, 6(3), 159-169.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2020). *Realisasi Investasi Indonesia Triwulan I 2019-2020*. Didapatkan dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/04/20/investasi-indonesia-naik-8-jadi-rp-2107-triliun-di-kuartal-i-2020>
- Bisnis dan Financial. (2020). *Meningkatkan Stabilitas Pasar Modal pada Era New Normal*. Didapatkan dari <https://allrelease.id/2020/08/12/meningkatkan-stabilitas-pasar-modal-pada-era-new-normal/>
- Budiarto, A., dan Angga, (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 05(02). 1-9.
- Christanti, N. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 4(3), 37-51.
- Gunawan, H. (2018) *Pengaruh behavioral finance dan faktor demografi terhadap keputusan investasi. (Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia)*. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/17422/>
- Ida, dan Dwinta, C. (2010). Pengaruh locus of control financial knowledge income terhadap financial management behaviour. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Janie, D, N, A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS*. Semarang: Universitas Semarang.
- Musdalifa. (2016). *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat Kota Makassar. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia)*. Didapat <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3073/>.

- Pradikasari, E., dan Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 424-434.
- Pujiyanti, Mahastanti. (2013). *Regret Aversion Bias Dan Risk Tolerance Dalam Keputusan Investasi*. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia) Didapat dari <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/281/286>
- Putra, P., Ananingtyas, H., Sari, D., Dewi, A., Silvy, M. (2015). Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi. *Journal of Business and Banking*. 59(2), 271–282.
- Putri, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1). 197-209.
- Sisbintari, I. (2017). Sekilas Tentang Behavioral Finance. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi*, 1(2). 88-101.
- Usman, D. (2019). *Pengaruh Faktor-Faktor Psikologis terhadap Keputusan Individual Investasi Saham di Pulau Jawa*. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Indonesia). Didapat dari <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6082>
- Wulandari, D. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55–66.